

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian dilaksanakan guna menguraikan atau melihat gambaran dari suatu fakta yang berlangsung di dalam kelompok tertentu (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan teknik-teknik dalam kerangka penalaran *postpositivisme* dan digunakan oleh peneliti untuk meneliti suatu objek yang sederhana dan peneliti menjadi instrumen kunci (Sugiyono, 2019)

Rancangan yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus. Studi kasus yaitu tata cara penelitian untuk yang dilaksanakan dengan cara menggali suatu masalah atau kasus yang terdiri dari unit tunggal (Notoatmodjo, 2018). Dengan begitu peneliti ingin mengetahui analisis kode *external cause* pada berkas rekam medis rawat inap pada kasus kecelakaan lalu lintas berdasarkan *ICD-10* pada triwulan 1 (Januari-Maret) Tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20, Ngupasan, Kec. Gondongmanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2023 setelah *ethical clearance* diterbitkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek merupakan pihak yang berhubungan dengan yang diteliti yaitu informan atau narasumber untuk memperoleh informasi atau keterangan berkaitan dengan data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Di Dalam subjek penelitian terdapat kriteria pada penelitian ini yaitu :

- a. Petugas *coder* pasien rawat inap
- b. Dokter orthopedi di rawat inap
- c. Perawat yang berada di bangsal rawat inap

Sehingga pada subjek penelitian ini yaitu petugas *coder*, dokter orthopedi, dan perawat.

2. Objek

Objek merupakan benda mati yang nantinya akan diperiksa atau diselidiki (Notoatmodjo, 2018). Objek pada penelitian ini yaitu berkas rekam medis kasus *external cause*. Pengambilan objek penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang dilandaskan pada suatu alasan khusus yang peneliti buat berdasarkan ciri maupun sifat populasi yang lebih dahulu telah didapati yaitu diagnosis *external cause* dengan kasus kecelakaan lalu lintas rawat inap dokumen rekam medis pada triwulan 1 Januari-Maret tahun 2023 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 237 populasi dengan menggunakan nilai 10% persentase kelonggaran.

Sampel dihitung dengan menggunakan teknik *slovin* menurut Sugiyono (2018), Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{237}{1+237(10\%)^2} \\
 &= \frac{237}{1+237(0,1)^2} \\
 &= \frac{237}{1+237(0,01)} \\
 &= \frac{237}{1+2,37} \\
 &= \frac{237}{3,37} \\
 &= 70,3 \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah populasi yang didapatkan adalah 70 populasi.

D. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

Isitilah	Definisi Istilah
Prosedur Pengodean	Tata cara pelaksanaan <i>coding</i> sesuai dengan instruksi kerja yang berlaku di UKRM
Ketepatan kode	kode <i>external cause</i> kasus kecelakaan lalu lintas bila ada karakter 1-5 tepat sesuai pedoman <i>ICD-10</i> .
Prosentase pengodean	Hasil prosentase dari perbandingan kode tepat dan tidak tepat kasus <i>external cause</i>
Faktor ketidaktepatan kode diagnosis <i>external cause</i> kasus kecelakaan lalu lintas	Sumber masalah faktor penyebab ketidaktepatan pada unsur <i>Man, Money, Material, Machine</i> dan <i>Methods</i>
<i>Man</i> (Manusia)	Petugas yang bertanggung jawab pelaksanaan <i>coding</i> dilihat dari beban kerja, ketelitian, sumber daya manusia, pengetahuan dan, kualifikasi

Isitilah	Definisi Istilah
<i>Material</i> (Material)	Keterisian kronologis pasien pada formulir ringkasan masuk keluar dilihat dari tulisan dokter dan diagnosis yang ditulis
<i>Machine</i> (Mesin)	Fasilitas yang menyebabkan ketidaktepatan pengodingan <i>external cause</i> dilihat dari SIMRS alat yang melakukan <i>coding</i>
<i>Method</i> (Metode)	Instruksi kerja atau proses dalam pengodingan kasus kecelakaan dilihat dari Insruksi kerja
<i>Money</i> (Uang)	Keuangan yang meliputi pedanaan pengodean sebagai kebutuhan peningkatan kualitas pengodean dilihat dari pembaruan aplikasi SIMRS untuk menerapkan karakter 5 dan pelatihan/seminar <i>coding</i> bagi <i>coder</i> .
Kasus Kecelakaan	Kejadian yang diakibatkan oleh kendaraan dengan dampak kerusakan, cedera, atau kerugian bagi pelaku dan korban.

E. Alat dan Teknik pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu tulisan yang berisi daftar pertanyaan yang telah dirangkai dengan baik sehingga narasumber hanya memberikan jawaban atau isyarat tertentu (Notoatmodjo, 2018). Peneliti ini menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sebagai alat untuk wawancara sehingga informan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis

(Sedarmayanti, 2011). Pada penelitian ini pedoman observasi berbentuk daftar isian yang tertera, yang didalamnya terdapat segi yang harus diamati dan ditulis pada saat penelitian.

c. Alat tulis

Alat yang dipakai oleh peneliti demi membantu kegiatan penelitian dalam menulis perihal yang di rasa penting untuk catatan tambahan dalam penelitian.

d. Alat perekam suara

Alat yang nantinya dipakai peneliti sewaktu melaksanakan wawancara kepada narasumber dengan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yaitu suatu tata cara yang terencana, diantara yaitu melihat, mendengar, serta mencatat hal tertentu atau betul-betul ikut berpartisipasi dalam aktivitas yang dijalankan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo,2018). Dalam penelitian ini peneliti mengamati langsung hasil kode diagnosis untuk mengetahui ketidaktepatan pengodean diagnosis *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas

b. Wawancara

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data, yang mana peneliti mendapatkan penjelasan atau informasi melalui ujaran dari seseorang narasumber atau berbincang-bincang bertatap muka dengan orang tersebut disebut wawancara (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini mewawancarai tentang analisis kode *external cause* pada kasus kecelakaan lalu lintas kepada informan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Validasi adalah derajat akurasi antara data pada objek penelitian dengan data yang disampaikan oleh peneliti. Teknik keabsahan data kualitatif yaitu triangulasi, triangulasi terdapat 3 pada penelitian yang meliputi sumber, teknik dan waktu (Sugiyono,2019). Dalam penelitian ini validasi data yang digunakan salah satunya teknik sumber yaitu cara mengukur keakuratan pada sebuah data yang dilakukan untuk memeriksa data yang telah didapat dari beberapa sumber. Untuk memperoleh beberapa data dapat dilakukan dengan teknik yang sama walaupun sumber tersebut berbeda (Sugiyono,2019). Dalam Penelitian ini triangulasi dilakukan kepada kepala unit Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk keabsahan data penelitian.

G. Metode Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yaitu untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, serta menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk tujuan sesuai dengan yang direncanakan (Notoatmodjo, 2018). Kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. *Editing*

Hasil dari wawancara dan observasi selanjutnya dilakukan *editing* untuk mengecek agar kesalahan tidak ditemukan.

b. *Coding*

Dalam pengolahan dan analisis data dengan memakai komputer sangat penting. Pada penelitian ini, peneliti hendak melaksanakan *coding* wawancara dengan merubah data dari hasil wawancara berdasarkan karakteristik responden dan hasil wawancara.

c. Memasukan Data (*Entry*)

Sesudah data *coding* maka peneliti akan memasukan data berupa data yang telah di kode

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Dari semua data yang sudah selesai dimasukan maka peneliti akan melakukan pemeriksaan ulang pada hasil wawancara dan observasi untuk melihat peluang adanya kekeliruan kode, ketidaklengkapan atau lainnya.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan analisis dalam penelitian kualitatif yang dilaksanakan waktu pengumpulan data berjalan, serta selepas pengumpulan data pada waktu khusus. Menurut (Sugiyono, 2019). Kegiatan dalam analisis data antara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya meringkas, menyeleksi serta menunjuk perihal utama, menekankan terhadap perihal pokok, juga pencarian tema serta polanya. Reduksi data yang dilakukan penelitian ini dengan meringkas dan menyeleksi hasil pengodean yang didapat.

b. Penyajian Data

Sesudah data direduksi atau diringkas maka kemudian data akan disuguhkan pada format teks yang bersifat naratif agar tidak sukar dimengerti.

c. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan berarti meringkas suatu ungkapan yang sebanding dari hasil sebuah penelitian. Di penelitian ini penarikan kesimpulan didapat dari hasil dan pembahasan.

H. Etika

1. Sukarela

Peneliti tidak kenakan paksaan atau tekanan apapun selama penelitian harus bersifat sukarela.

2. Persetujuan penelitian

Peneliti memberi lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden.

3. Tanpa Nama

Peneliti tidak wajib membubuhkan atau menulis nama subjek penelitian, hanya sekedar diberi kode atau simbol yang demi melindungi privasi responden.

4. Kerahasiaan

Peneliti tidak akan menyampaikan data yang diperoleh pada orang lain di luar kepentingan penelitian dan hanya memaparkan data tanpa menyebutkan identitas asli subjek penelitian.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan judul dan menyusun laporan penelitian pada tanggal 3 Februari 2023 dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Studi pendahuluan dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 27 Maret 2023 dengan melakukan observasi rekam medis rawat inap pengodean *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas di Instalasi Rekam Medis Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengajuan surat izin penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan.
- b. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara dengan petugas *coding*, kemudian melakukan observasi rekam medis menggunakan *checklist* dengan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti untuk subjek penelitian serta mengambil data yang dibutuhkan mengenai pengodean *external cause* pada kasus kecelakaan lalu lintas di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini peneliti melakukan penyelesaian dan penyusunan hasil proposal penelitian, revisi saran dan koreksi dari pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA